

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian

**PENCIPTAAN KARYA "MUNYER" SEBAGAI WUJUD RESPON
TERHADAP LINGKUNGAN SOSIALDI ERA NEW NORMAL**

Peneliti:

**Warsana, S.Sn., M.Sn.
NIP 197102122005011001
Nona Rozalia
NIM 1810681015**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 3791/IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : Penciptaan Karya "Munyer" Sebagai Wujud Respon Terhadap Lingkungan Sosial di Era New Normal

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Warsana, S.Sn., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197102122005011001
NIDN : 0012027109
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Etnomusikologi
Fakultas : FSP
Nomor HP : 0816685477
Alamat Email : warsanakiwir@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Nona Rozalia
NIM : 1810681015
Jurusan : ETNOMUSIKOLOGI
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui

Dekan Fakultas FSP



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
NIP. 196409012006042001

Yogyakarta, 01 November 2022

Ketua Peneliti

Warsana, S.Sn., M.Sn.
NIP 197102122005011001

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP. 196202081989031001

RINGKASAN

Penciptaan karya "Munyer" merupakan sebuah respon terhadap lingkungan sosial berdasar pada peristiwa yang terjadi pada era new normal, di mana seluruh pembelajaran perkuliahan di lakukan secara daring. Padahal seperti yang terjadi selama ini, sarana untuk melakukan segala sesuatunya via online terhalang oleh banyak problema yang sangat kompleks. Baik itu sinyal provider yang lemot, perkara kuota internet, pra sarana alat komunikasi yang tidak update, dan lain sebagainya. Sebagai contoh perkuliahan praktek musik tradisional menggunakan Zoom Meeting sangat banyak hambatan yang terjadi seperti kualitas suara dan gambar yang terputus-putus yang berimbas pada penangkapan mahasiswa yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Berangkat dari fenomena sosial yang terjadi peneliti ingin mengangkat isu tersebut ke dalam sebuah karya seni berjudul Munyer. Munyer secara etimologi berarti berputar-putar, pusing, tidak menentu. Ide musikal berasal dari musik Singing Bowl yang suaranya berputar terus. Hal ini dijadikan sebagai idiom penciptaan karya dengan media garapan menggunakan gamelan, alat gesek, alat tiup flute atau saxophone. Tujuan penciptaan karya ini adalah sebagai salah satu respon terhadap fenomena sosial yang terjadi di ranah akademik, khususnya perkuliahan daring mata kuliah praktek musik tradisional. Metode alih wahana di pilih untuk mentransformasikan fenomena ke bentuk wujud karya musik. Proses penciptaan terdiri dari rangsangan awal, pemunculan ide, eksplorasi, improvisasi, pembentukan, dan penyajian. Luaran yang ditargetkan berupa artikel ilmiah karya seni. TKT penelitian ini berada pada level 6.

Kata kunci: Penciptaan, Munyer, Fenomena Sosial, Mahasiswa, Pembelajaran Daring, Era New Normal.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmatnya sehingga penelitian dengan judul Penciptaan Karya "Munyer" Sebagai Wujud Respon Terhadap Lingkungan Sosial di Era New Normal berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk sebagai salah satu respon terhadap fenomena sosial yang terjadi di ranah akademik, khususnya perkuliahan daring mata kuliah praktek musik tradisional.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta atas penelitian yang diberikan. Sebagai akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Etnomusikologi khususnya dan masyarakat umum yang ingin belajar komposisi music etnis yang berasal dari fenomena sosial.

Yogyakarta, November 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	1
A. Penelitian Terdahulu	3
B. Landasan Teori	6
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	7
BAB 4. METODE PENELITIAN	8
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	10
A. Konsep Garapan Muyer	10
B. Rancang Garap Karya Munyer	11
BAB 6. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	25
BAB 7. KESIMPULAN	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN: Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% dan 30%	28
LAMPIRAN: Bukti Accepted Jurnal Gondang Sinta 3	29
LAMPIRAN: Bukti HAKI Karya Munyer	30

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Wabah Covid 19 yang sedang melanda seluruh dunia membuat tatanan kehidupan mengalami degradasi yang begitu signifikan. Segala sesuatu serba terbatas mengakibatkan kita berada di zona era new normal. Era ini mengharuskan kita untuk melakukan kebiasaan- kebiasaan baru yang tentu saja sangat sulit untuk kita lalui. Kebiasaan baru tersebut terlihat jelas dalam fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari, seperti halnya dalam hal interaksi dan komunikasi yang termediated. Salah satu hal jamak kita jumpai misalnya dalam lingkup pembelajaran praktek di kampus seni, khususnya di Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan sosial berdasar pada peristiwa yang terjadi pada era new normal, di mana seluruh pembelajaran perkuliahan di lakukan secara daring. Padahal seperti yang terjadi selama ini, sarana untuk melakukan segala sesuatunya via online terhalang oleh banyak problema yang sangat kompleks. Baik itu sinyal provider yang lemot, perkara kuota internet, pra sarana alat komunikasi yang tidak update, dan lain sebagainya. Sebagai contoh perkuliahan praktek musik tradisional menggunakan Zoom Meeting sangat banyak hambatan yang terjadi seperti kualitas suara dan gambar yang terputus-putus yang berimbas pada penangkapan mahasiswa yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Berangkat dari fenomena sosial tersebut peneliti ingin mengangkat isu tersebut ke dalam sebuah karya seni yang berjudul Munyer.

Munyer berasal dari bahasa Jawa yang secara etimologi berarti berputar-putar,

pusing, tidak menentu. Hal ini sangat sesuai dengan apa yang terjadi dengan kondisi new normal saat ini. Ide musikal berasal dari musik Singing Bowl yang suaranya berputar terus. Hal ini dijadikan sebagai idiom penciptaan karya dengan media garapan menggunakan gamelan, alat gesek, alat tiup flute atau saxophone.

Berangkat dari latar belakang tersebut memunculkan rumusan ide penciptaan bagaimanakah mewujudkan fenomena pembelajaran kelas praktek musik tradisional secara daring dalam bentuk karya seni Munyer. Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk mewujudkan karya seni yang berasal dari fenomena pembelajaran kelas praktek musik tradisional secara daring.

B. MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan asumsi yang telah dikemukakan di atas, ada dua rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimanakah mewujudkan fenomena sosial era new normal dalam bentuk karya seni Munyer?
- b. Bagaimana proses pembuatan karyanya?